

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) atau Jenis Penelitian Hukum Empiris yang bersifat kualitatif dan penelitian ini dilakukan dengan langsung survey ke lapangan guna untuk mengetahui serta memperoleh data secara jelas melalui wawancara tentang bagaimana kondisi permasalahan yang ada dilapangan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan Yuridis Sosiologis. Yuridis Sosiologis adalah suatu pendekatan dengan berdasarkan norma-norma atau peraturan yang mengikat, sehingga diharapkan dari pendekatan ini dapat diketahui bagaimana hukum yang secara empiris menggunakan gejala masyarakat itu dapat dipelajari sebagai suatu variabel penyebab yang menimbulkan akibat-akibat pada berbagai segi kehidupan sosial. Jenis Penelitian Yuridis Sosiologis menggunakan data primer, dimana data primer tersebut didapatkan langsung dari sumber sehingga masih berupa data mentah.³¹

Pendekatan Yuridis Sosiologis ditujukan terhadap kenyataan dengan cara melihat penerapan hukum (*Das Sein*), dalam hal ini pada pasal 34 Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 Bahwasannya Nafkah keluarga dan

³¹ <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/A11A/2015/A.111.15.0139/A.111.15.0139-06-BAB-III-20190224113105.pdf>, diakses pada 9 Maret 2024 jam 12.16

istri yang berhak memenuhi nafkah adalah suami. Peneliti memilih jenis penelitian hukum ini karena peneliti melihat adanya kesenjangan antara aturan hukum yang dikehendaki (*Das Sollen*) dengan realita yang terjadi di Desa Lamong Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangatlah dibutuhkan untuk menjadi pendukung peneliti sebagai tugas penelitian itu sendiri.

Sebagai instrumen penelitian, peneliti dimaksudkan sebagai pewawancara serta pengamat. Peneliti sebagai pewawancara akan mewawancarai Perempuan yang bekerja menjadi Tenaga Kerja Wanita diLuar Negeri di Desa Lamong Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Dan sebagai pengamat, peneliti mengamati bagaimana peran istri sebagai TKW untuk menunjang nafkah keluarga dengan melakukan observasi, pengumpulan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui peran istri sebagai TKW untuk menunjang nafkah keluarga di Desa Lamong Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian yang dilakukan hanya dilingkup masyarakat desa lamong yang sedang bekerja sebagai TKW karena beberapa sebab. Penelitian di Desa Lamong Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dirasa cukup untuk menggali informasi lebih dalam bagi peneliti.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang ada dalam penelitian ini ialah dari mana didapatkannya data tersebut. Sumber data yang diperoleh berasal dari penelitian kualitatif berupa istilah-istilah. Maka pada penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua diantaranya:

1. Sumber data primer: sebuah data yang didapatkan dari informasi yang menjadi sumber data utama dengan cara melakukan wawancara secara mendalam kepada Perempuan yang bekerja sebagai TKW di Desa Lamong Kecamatan Badas Kabupaten Kediri serta melakukan observasi dilapangan, antara lain yaitu: istri, suami, dan anak.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data sebagai pendukung yang berguna untuk tercapainya kesempurnaan data primer yang didapatkan dari lapangan dan hasil observasi. Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh dari buku, jurnal artikel yang membahas mengenai peran istri sebagai TKW untuk menunjang nafkah keluarga, sosiologi Hukum Islam, serta sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian.³²
3. Sumber data tersier merupakan data yang digunakan oleh peneliti berupa kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hukum, dan berbagai macam kamus yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh

³² Luluk Shoviana, "Peran Wanita sebagai Pencari Nafkah Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, Vol.VII No. 1 (2019), 97.

peneliti. Adapun peneliti menggunakan kamus hukum yang memuat pengertian istilah-istilah hukum yang diambil dari beberapa sumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang terlihat sederhana akan tetapi sebenarnya cukup kompleks dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.³³Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

a) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai dengan catatan tentang keadaan atau tingkah laku subjek.³⁴Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti dalam arti luas, pengamatan yang dilakukan tidak terbatas pada pengamatan langsung atau tidak langsung.³⁵Maka, observasi merupakan suatu cara pengumpulan informasi melalui pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap kejadian-kejadian di lapangan.

b) Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanggung jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara dapat digunakan sebagai

³³ Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 116-117.

³⁴ Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),104.

³⁵ Singarimbun Masri dan Efendi Sofwan, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), 46.

teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik wawancara merupakan salah satu elemen yang penting dalam proses penelitian, karena wawancara merupakan cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber secara langsung, baik secara bertatap muka maupun menggunakan alat komunikasi telepon atau internet.³⁶

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.³⁷ Dokumentasi mencari data mengenai beberapa hal baik yang berupa catatan, data jumlah TKW di Desa Lamong Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, dan lain sebagainya. Metode ini dilakukan sebagai pelengkap dalam memperoleh data.

³⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Edisi VII, (Bandung, CV. Tarsito, 1990),174.

³⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: SalembaHumanika, 2010),9.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah yaitu proses mencari dan mengumpulkan informasi pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menguraikan dalam satuan, membuat sintesa, melaksanakan dan menyusunnya kedalam pola, mengidentifikasi hal-hal penting, memilah data yang diperlukan untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti dan difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸Setelah data dikumpulkan, peneliti melanjutkan dengan menganalisis sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.³⁹

b) Penyajian data

Setelah reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan dan menyusunnya dalam bentuk narasi agar lebih mudah dimengerti dan difaham, serta tujuan penelitian satu dengan penelitian lainnya

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019),244.

³⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif* (Banjarmasin: Jurnal Alhadharah, 2018),91.

mempunyai kesinambungan dengan topik penelitian yang sudah terumuskan.

c) Penarikan kesimpulan

Pada tahap terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan dari data dan informasi yang sudah peneliti dapatkan telah cukup serta mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah dari penelitian tersebut.

G. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah.⁴⁰

Dalam melakukan pengecekan data, peneliti dapat menggunakan beberapa metode maupun teknik diantaranya yaitu:

1) Meningkatkan Ketekunan

⁴⁰ Mohd. Amrah Ridho, *Keabsahan Data Kualitatif*, (Palembang: 2019, Tugas Metodologi Riset),3.

Peningkatan ketekunan mempunyai tujuan dalam menentukan keabsahan data untuk memberikan bukti tambahan apakah informasi yang sudah ditemukan tersebut benar, untuk meningkatkan dapat melakukan beberapa cara yaitu melakukan pengamatan terus menerus, memperbanyak literasi serta referensi, dan memiliki wawasan yang tajam serta komprehensif.⁴¹

2) Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan data lain yang ditemukan. Tujuan dari adanya triangulasi adalah untuk meningkatkan metodologi, teori penelitian, serta interpretasi. Teknik ini dilakukan dengan mengaji data dari sumber yang sejenis seperti dokumen maupun wawancara.⁴²

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian terdiri dari beberapa tahapan, yakni:

a. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan Pra Lapangan ini meliputi rancangan peneliti dalam melakukan penelitian. Langkah awal yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus perijinan, memilih informan dan menyiapkan alat untuk melakukan penelitian.

⁴¹ Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, No.3, (2020), 150.

⁴² *Ibid.*,151.

b. Tahapan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data untuk dijadikan objek penelitian.

c. Tahapan Analisis Data

Tahap ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Tahapan Penulisan Data

Tahap yang terakhir yang dilakukan ialah penulisan laporan yang diawali dari penyusunan hasil penelitian kemudian mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing serta mengurus kelengkapan untuk ujian munaqosah skripsi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didasarkan pada buku pedoman Karya Tulis Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, yaitu:

1) Bab I Pendahuluan

Pendahuluan dalam penelitian ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu.

2) Bab II Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini berisi tinjauan umum perkawinan, tinjauan umum nafkah, tinjauan umum peran dalam rumah tangga, dan tinjauan umum sosiologi hukum islam.

3) Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

4) Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti menjabarkan hasil pengamatan dan penelitian meliputi gambaran umum objek penelitian, uraian mengenai peran istri bekerja sebagai TKW untuk menunjang nafkah keluarga di Desa Lamong Kecamatan Badas.

5) Bab V Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas mengenai peran istri bekerja sebagai TKW untuk menunjang nafkah keluarga analisis sosiologi hukum islam di Desa Lamong Kecamatan Badas.

6) Bab VI Penutup

Pada bab ini mencakup kesimpulan hasil akhir penelitian dan saran-saran.

Bagian akhir: Daftar rujukan, lampiran-lampiran, Riwayat hidup, pada bab ini berisi referensi-referensi yang digunakan dalam penulisan laporan hasil

penelitian serta lampiran-lampiran penunjang laporan penelitian, kemudian diakhiri dengan Riwayat hidup peneliti.